

## **Bertemu dengan Executive Committee World Economic Forum, Menko Airlangga Ajak Dukung Keketuaan Indonesia dalam ASEAN 2023**



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**SIARAN PERS**

HM.4.6/74/SET.M.EKON.3/03/2023

### **Bertemu dengan Executive Committee World Economic Forum, Menko Airlangga Ajak Dukung Keketuaan Indonesia dalam ASEAN 2023**

**Jakarta, 2 Maret 2023**

Menjadi anggota dalam berbagai forum kerja global seperti Association of Southeast Asian Nations (ASEAN), menegaskan posisi penting dan strategis Indonesia sebagai *global middle power* yang secara substansial mampu mempengaruhi agenda global serta menjadi bagian dari solusi permasalahan global.

Topik mengenai ASEAN juga menjadi perbincangan hangat dalam gelaran Pertemuan Tahun World Economic Forum (WEF) 2023. Ini disebabkan ASEAN mencatatkan pertumbuhan ekonomi positif sebesar 5,5% pada tahun 2022 dan merupakan kawasan yang mencatat pertumbuhan positif dalam masa pemulihan pasca pandemi Covid-19. Indonesia sendiri mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% pada tahun 2022.

Hal tersebut disampaikan oleh Member of the Executive Committee WEF Joo-Ok Lee dalam pertemuan bersama Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto di Kantor Kemenko Perekonomian, Selasa (28/02).

Sejalan dengan posisi ASEAN sebagai organisasi regional yang memiliki relevansi dan berposisi penting dalam menyikapi dinamika geopolitik, serta merupakan pusat pertumbuhan kawasan dan dunia, dalam Keketuaan di ASEAN 2023, Indonesia mengusung tema “ASEAN Matters: Epicentrum of Growth”.

Lebih lanjut, dalam pertemuan tersebut juga dibahas mengenai agenda ekonomi prioritas yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia yang sekiranya dapat didukung oleh WEF, seperti ekonomi digital, ketenagakerjaan, transisi energi, hingga rantai pasok kendaraan listrik. Terkait dengan ketenagakerjaan, WEF membagikan “*Jobs Accelerator*” dan “*Jobs Consortium*” sebagai inisiatif global untuk bekerja sama menciptakan lapangan kerja, mengidentifikasi investasi untuk lapangan kerja dan jenis pekerjaan baru, serta memberikan dukungan terhadap lapangan kerja yang berkualitas. Pada kesempatan tersebut, WEF juga mengundang Menko Airlangga untuk hadir pada pertemuan The Growth Summit yang diagendakan pada bulan Mei 2023 di Jenewa, Swiss.

Menanggapi hal tersebut, Menko Airlangga membagikan mengenai Program Kartu Prakerja sebagai program “*Skilling, Reskilling, and Upskilling*”. Program ini merupakan bagian dari prioritas Pemerintah Indonesia di bidang pembangunan sumber daya manusia.

“Program ini menggambarkan bagaimana teknologi digital dapat berkontribusi dan dimanfaatkan untuk menjawab permasalahan nyata yang dihadapi pemerintah dan masyarakat di bidang ketenagakerjaan. Lebih lanjut, Pemerintah perlu memanfaatkan dan menjaga momentum pertumbuhan ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja berkelanjutan yang pada akhirnya berkontribusi pada pengentasan kemiskinan,” ungkap Menko Airlangga.

Sehubungan dengan topik rantai pasok kendaraan listrik, Menko Airlangga mengusulkan konsep *electronic-mobility (e-mobility)* yang tidak terbatas pada kendaraan listrik. Konsep ini dapat mencakup secara lebih luas mulai dari pemanfaatan bahan baku, kerja sama investasi, insentif fiskal, hingga pemanfaatan e-mobility untuk transportasi publik.

Lebih lanjut, untuk mendukung Keketuaan Indonesia dalam ASEAN 2023, Menko Airlangga meminta WEF untuk dapat menyelenggarakan kegiatan dengan melibatkan pada CEO global dan kawasan Asia Tenggara sebagai showcase keberhasilan ASEAN dalam menjaga pertumbuhan ekonomi serta inisiatif-inisiatif yang dihasilkan dalam Keketuaan ASEAN Indonesia.

Turut mendampingi Menko Airlangga dalam pertemuan tersebut, Deputi Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi Internasional Edi Prio Pambudi. (dep7/dlt/fln)

\*\*\*

**Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan  
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian  
Haryo Limanseto**

Website: [www.ekon.go.id](http://www.ekon.go.id)

Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, & YouTube: @PerekonomianRI

Email: [humas@ekon.go.id](mailto:humas@ekon.go.id)

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia